

PENCAHAYAAN

Pencahayaan atau penataan cahaya dalam ilmu fotografi atau videografi merupakan komponen yang penting untuk menghasilkan gambar diam (foto) atau gambar bergerak (video). Cahaya dibutuhkan untuk menyinari obyek yang ada di depan kamera (manusia, benda & set latar), ada beberapa sumber cahaya yang bisa digunakan untuk menghasilkan foto atau video. Sumber cahaya di bagi menjadi 2 kategori :

1. Sumber cahaya alami (Natural Light)

Sumber cahaya alami adalah sumber cahaya yang tersedia tanpa harus dipersiapkan oleh manusia misal, cahaya matahari.



Gambar 1 : Contoh foto menggunakan sumber cahaya alami (*Natural Light*)

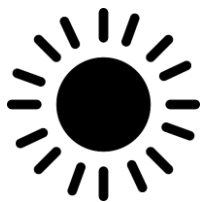
2. Sumber cahaya buatan (Artificial Light)

Sumber cahaya buatan adalah sumber cahaya yang dihasilkan dari alat bantu pencahayaan yang sengaja dipersiapkan untuk menyinari obyek foto/video. Alat bantu pencahayaan seperti lampu dan reflector.



Gambar 2 : contoh penggunaan sumber cahaya buatan (*Artificial Light*)

Setelah mengetahui dari mana sumber cahaya yang akan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah mengetahui warna cahaya. Apa itu warna cahaya? Warna cahaya adalah warna dari "si cahaya" itu sendiri yang akan digunakan dalam foto atau pengambilan video. Warna cahaya pada fotografi / videografi dibagi menjadi 2 jenis, yakni :



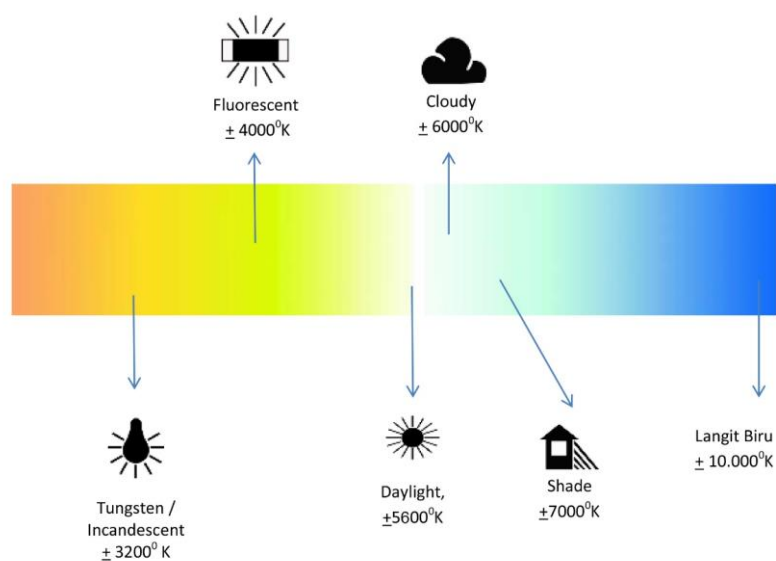
1. Warna Cahaya 5600⁰ K (Daylight)

Warna cahaya pada 5600⁰ K akan berwarna putih terang cenderung kebiruan. Warna cahaya ini disimbolkan dengan matahari, karena cahaya seperti ini bisa didapatkan dari matahari pada pukul 10.00 s/d 14.00 wib.



2. Warna Cahaya 3200⁰ K (Tungsten)

Warna cahaya pada 3200⁰ K jika diperhatikan akan memiliki warna yang berlawanan dengan warna cahaya sebelumnya, warna cahaya tungsten ini memiliki warna cahaya kuning kemerahan. Bisa didapatkan secara alami pada pukul 06.30 s/d 08.30 wib dan 15.30 wib s/d 17.30 wib.



THREE POINT LIGHTING

Dalam produksi perfilman kita mengenal istilah *three point lighting*, istilah ini mengacu pada penempatan posisi alat bantu pencahayaan. Tujuan adanya teknik ini adalah agar obyek dapat mendapat sinar yang merata dari berbagai arah sehingga kamera dapat mengambil video/gambar bergerak dengan sempurna.

Teknik pencahayaan ini merupakan teknik dasar yang wajib dikuasai bagi setiap fotografer, videografer atau sutradara. Teknik ini menempatkan alat bantu pencahayaan pada tiga titik berbeda dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Key Light

Sumber pencahayaan utama yang digunakan dan paling penting. Sebagai sumber pencahayaan utama maka key light memiliki intensitas cahaya yang paling kuat, sehingga sering menghasilkan bayangan yang cukup kuat. Posisi penempatan lampu key ini berada 45° ke arah samping (kiri/kanan) obyek, dengan titik patokan pada hidung obyek dan 45° ke atas obyek dengan patokan mata obyek.

2. Fill Light

Sumber pencahayaan sekunder yang digunakan , dari namanya kita bisa menyimpulkan bahwa fungsi alat bantu pencahayaan ini untuk mengisi bidang pada obyek yang belum tersinari oleh sumber pencahayaan utama. Posisi penempatan lampu fill light ini adalah -45° ke arah samping berlawanan dengan key light. Lampu fill light ini berada 15° - 25° ke atas obyek.

3. Back light

Sumber pencahayaan di belakang obyek, berfungsi untuk membersihkan bayangan yang dihasilkan oleh 2 sumber pencahayaan sebelumnya (key & fill light). Selain itu sumber pencahayaan di belakang obyek ini berfungsi untuk membuat dimensi antara obyek dengan background dan memisahkan obyek dengan background.

